

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan stabilnya kondisi perekonomian, pertumbuhan yang sangat meningkat juga diperlihatkan oleh perkembangan pasar saham Indonesia. Sejak diaktifkannya kembali pasar saham di Indonesia, ISSI tumbuh dengan pesat dan berkembang dengan bursa lainnya (Pratama et al. 2020). Pertumbuhan pasar saham yang meningkat, minat masyarakat Indonesia dalam berinvestasi akan sangat membantu permodalan bagi negara maupun swasta. Mayoritas masyarakat Indonesia beragama muslim menjadi peluang untuk bersinergi dalam penerapan keuangan syariah. Munculnya pasar modal syariah dengan beberapa produknya pasti akan muncul memanfaatkan peluang sebagai jumlah muslim terbesar. Ini dimaksudkan untuk berfungsi sebagai pengganti dari pasar modal konvensional yang bergantung pada bunga (Roifah and Faris 2022).

Pasar modal menawarkan perusahaan kesempatan untuk bersaing secara sehat untuk menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan mereka. Dengan peluang terbuka ini, perusahaan bersaing untuk mendapatkan sahamnya di pasar modal. Dengan memperdagangkan sahamnya di pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk kelangsungan operasi perusahaan dan kesempatan untuk pengembangan perusahaan. Dan bagi investor, pasar modal adalah cara yang efisien untuk menginvestasikan modalnya sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh keuntungan dari yang diinvestasikan yang disebut dengan *return*.

Setiap aktivitas operasional perusahaan selalu membutuhkan pembiayaan untuk mendukung kelancaran operasionalnya untuk meningkatkan operasinya dan memastikan kelangsungan hidupnya dalam bisnis yang sangat kompetitif. Salah satu cara untuk mendapatkan sumber pembiayaan bagi suatu perusahaan adalah dengan mengumpulkan dana dari luar perusahaan. Salah satu pembiayaan tersebut bisa di peroleh dari pasar modal. Pasar modal untuk berbagai rupa instrument keuangan jangka panjang yang dapat ditukar, surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya (Abdulloh, 2018).

Investor harus memiliki informasi yang relevan tentang flaktuasi *return saham*. Sangat penting untuk memiliki informasi yang akurat tentang manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan kinerja keuangan. Faktor-faktor penting yang berkaitan dengan bisnis memengaruhi proses pengambilan keputusan. Karena investasi saham memiliki risiko tinggi tetapi menjanjikan keuntungan yang besar, penilaian saham bertujuan mengurangi risiko sambil menghasilkan keuntungan yang lebih besar (Di, Efek, and Bei 2019). Investasi saham sangat diminati para investor dalam dunia perdangan pasar modal. Investasi merupakan pembelian sejumlah dana atau daya lainnya dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa medatang. Dalam ranah investasi pasar modal merupakan tempat dimana saham, obligasi, dan surat berharga jangka panjang lainnya diperjualbelikan untuk menunjukkan bahwa seseorang memiliki perusahaan. Hasil penjualan akan digunakan untuk menambah dana atau memperkuat dana perusahaan.

Dengan perkembangan pasar modal syariah, Bursa Efek Indonesia meluncarkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada 12 Mei 2011. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks komposit saham Islam yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia (BEI). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indikator kinerja pasaran saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah semua saham syariah yang disenaraikan di BEI dan termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK yang berarti BEI tidak menyeleksi saham syariah yang termasuk dalam ISSI. Salah satu perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT. Elnusa Tbk.

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 25 Januari 1969 dengan nama PT Elektronika Nusantara, dan awalnya berperan sebagai pendukung operasi Pertamina, terutama dalam hal pemeliharaan dan perbaikan peralatan komunikasi elektronik, peralatan navigasi, dan sistem radar yang digunakan oleh kapal milik Pertamina maupun kapal asing yang bekerja sama dengan Pertamina. Pada tahun 1971 hingga 1974, perusahaan ini berekspansi ke sejumlah bidang, antara lain dengan membentuk Divisi Pemrosesan Data Seismik, meluncurkan Pusat Data Ilmiah dan Integrated Oil Communication System (IOCS), serta menyediakan jasa akuisisi data seismik, jasa stimulasi reservoir, dan jasa optimalisasi proses kilang. Pada tahun 1980 hingga 1987, perusahaan ini berekspansi ke bisnis pengelolaan dan penyimpanan data minyak dan gas, jasa ladang minyak, dan distribusi bahan bakar dengan mendirikan PT Sigma Cipta Utama, PT Elnusa Workover Hydraulic, dan PT Elnusa Petrofin. Pada tanggal 8 Juni 1984, nama perusahaan ini diubah menjadi seperti sekarang.

Kantor pusat PT. Elnusa Tbk terletak di Graha Elnusa, 16th Floor Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560 Indonesia. PT. Elnusa Tbk, sebuah Perusahaan yang beroperasi di jasa energi, memiliki berbagai produk yang ditawarkan oleh PT. Elnusa Tbk biasanya berkaitan dengan jasa yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam, serta didukung oleh struktur pembiayaan yang juga sesuai dengan syariah, berikut produksi syariah dan layanan syariah yang dapat dikaitkan dengan PT. Elnusa Tbk :

1. Sukuk (Obligasi Syariah)

PT. Elnusa Tbk dapat menerbitkan sukuk sebagai alternatif pembiayaan yang sesuai syariah. Sukuk ini berfungsi sebagai surat utang syariah dimana imbal hasil yang diberikan kepada investor.

2. Investasi Syariah

PT. Elnusa Tbk dapat menawarkan berbagai peluang investasi yang mematuhi prinsip syariah, memastikan investasi tersebut tidak melibatkan aktivitas yang diharamkan seperti *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maisir* (perjudian).

3. Corporate Social Responsibility (CSR) Syariah

PT. Elnusa Tbk dapat menjalankan program CSR yang mematuhi prinsip syariah, seperti memberikan bantuan kepada masyarakat dalam bentuk zakat, infaq, sedekah, dan wakaf, serta mendukung proyek-proyek yang memberikan manfaat sosial yang signifikan.

Perusahaan pada bidang energi sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian.

Perkembangan perusahaan yang sedang mengalami peningkatan tentunya akan menarik para investor untuk berinvestasi di PT. Elnusa Tbk. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan, salah satunya dapat dilihat pada bagian *return*. Untuk melihat berapa besar *return* yang akan dibayarkan kepada investor ketika mereka berinvestasi di PT. Elnusa Tbk yaitu, dapat dilihat berdasarkan *Dividend Per Share* (DPS) yang diperoleh setiap tahunnya.

Return saham merupakan tingkat pengembalian atas penanaman modal seorang investor yang dapat menghasilkan keuntungan ataupun resiko mengalami kerugian. Return Saham adalah timbal balik berupa tingkat pengembalian yang diperoleh dari tindakan investasi (Erawati, Angarani, and Hasan 2022)

Return Saham dapat dipengaruhi oleh *Cash Flow Per Share* (CFPS). *Cash Flow Per Share* adalah penghasilan atau aliran uang masuk yang sudah dipotong pajak untuk setiap lembar saham disebut *cash flow per share* (CFPS). Namun, secara singkat, CFPS adalah aliran dana yang masuk dan keluar dari bisnis tertentu.

Arus kas per saham, juga dikenal sebagai *Cash Flow Per Share* (CFPS), digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan stabilitas. Harga saham sangat terkait dengan komponen *Cash Flow* operasi. Harga saham yang tinggi atau meningkat menunjukkan bahawa prospek bisnis akan terus meningkat. Jika perusahaan dapat secara tidak langsung memenuhi berbagai kebutuhan operasional, seperti membayar *dividen* terhadap saham yang dijualnya kepada pemilik modal, *cash flow* nya baik **Invalid source specified..** *Cash Flow Per Share* dapat disebut juga sebagai indikator bagi investor untuk melihat kinerja

sebuah perusahaan dari operasional perusahaan dalam menghasilkan laba (Rahmawati 2020).

Return Saham juga dapat dipengaruhi oleh *Dividen Per Share* (DPS). *Dividen Per Share* adalah mengevaluasi kemampuan untuk memberikan keuntungan kepada para investor dengan membeli saham yang ditawarkan. Ketika dividen dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar, dividen per share meningkat, yang berarti laba yang lebih besar. Kondisi seperti ini dapat menarik calon investor untuk menanamkan uang mereka ke dalam bisnis dengan membeli saham yang ditawarkan, yang mengakibatkan peningkatan harga saham.

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) dari hasil penelitian terdahulu, dimana Atika Purnamasri (2022) dalam penelitiannya menunjukkan hasil pengaruh tidak signifikan *Cash Flow Per Share* terhadap *Return Saham*. Pengaruh *Dividen Per Share* terhadap *Return Saham* menunjukkan hasil yang berbeda. Adhea (2020) menunjukkan adanya pengaruh negative *Dividen Per Share* terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dikatakan apabila *Cash Flow Per Share* dan *Dividen Per Share* yang dimiliki perusahaan mengalami kenaikan atau peningkatan dalam ukuran yang tinggi, keduanya akan mempengaruhi return saham pada perusahaan. Sedangkan apabila *Cash Flow Per Share* dan *Dividen Per Share* yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan dalam ukuran yang tinggi, maka akan mempengaruhi *Return Saham* pada perusahaan. Oleh karena itu, *Cash Flow Per Share* dan *Dividen Per Share* akan berpengaruh terhadap *Return Saham*. PT. Elnusa Tbk, di mana dalam usaha untuk mempertahankan stabilitas perusahaan,

tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan *Cash Flow Per Share*, *Dividen Per Share*, dan juga *Return Saham*. Berikut data nilai *Cash Flow Per Share*, *Dividen Per Share*, dan *Return Saham* pada PT. Elnusa Tbk.

Tabel 1.1
Cash Flow Per Share dan Dividen Per Share terhadap Return Saham di PT.
Perusahaan Elnusa Tbk. Periode 2013-2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kuartal	Cash Flow Per Share		Dividen Per Share		Return Saham	
		Rp	Ket	Rp	Ket	%	Ket
2012	Q3	52.763	-	0.983	-	-11	-
2013	Q1	45.604	↓	0.312	↓	17.4	↑
	Q2	60.054	↑	2.07	↑	53.8	↑
	Q3	89.119	↑	1.753	↓	60.9	↑
2014	Q1	17.784	↓	0.175	↓	157.9	↑
	Q2	46.002	↑	16.309	↑	144.2	↓
	Q3	56.069	↑	16.484	↑	125	↓
2015	Q1	19.449	↓	0.19	↓	8.2	↓
	Q2	22.228	↑	39.556	↑	-23.8	↓
	Q3	36.430	↓	39.748	↑	-47	↓
2016	Q1	37.155	↑	10.286	↓	-37.2	↓
	Q2	46.592	↑	10.446	↑	6.4	↑
	Q3	44.202	↓	10.286	↓	36.5	↑
2017	Q1	3.528	↓	0.076	↓	16.5	↓
	Q2	14.415	↑	4.26	↑	-46.8	↓
	Q3	43.563	↑	4.26		-33.3	↑
2018	Q1	8.442	↓	3.666	↑	20.1	↑
	Q2	5.977	↓	5.08	↑	22.6	↑
	Q3	18.897	↑	5.08	=	22.4	↓
2019	Q1	9.308	↓	10.394	↑	-22.7	↓
	Q2	11.846	↑	9.465	↓	12.5	↑
	Q3	45.683	↑	9.465	=	-14	↓

2020	Q1	42.791	↓	7.094	↓	-58.1	↓
	Q2	60.122	↑	19.88	↑	-41.8	↑
	Q3	90.211	↑	12.211	↓	-39.4	↑
2021	Q1	36.030	↓	0.22	↓	127.8	↑
	Q2	42.767	↑	5.871	↑	20.9	↓
	Q3	53.291	↑	10.238	↑	57.7	↑
2022	Q1	41.074	↓	10.267	↑	-14.5	↓
	Q2	87.615	↑	25.9	↑	13.5	↑
	Q3	146.672	↑	7.25	↓	0.7	↓

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan (data diolah peneliti)

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cash Flow Per Share* dan *Return Saham* pada tahun 2013 mengalami kenaikan pada kuartal ke-3 dengan masing-masing sebesar Rp89.119 dan 60.9%, sedangkan *Dividen Per Share* mengalami penurunan pada kuartal ke- 3 sebesar 1.753. Pada tahun 2014 pada kuartal ke-3, *Cash Flow Per Share* dan *Dividen Per Share* mengalami kenaikan dengan masing-masing sebesar Rp56.069 dan Rp16.484, sedangkan *Return Saham* mengalami penurunan sebesar 125%.

Pada tahun 2015 *Cash Flow Per Share* dan *Return Saham* mengalami penurunan pada kuartal ke-3 dengan masing-masing sebesar Rp36.430 dan -47%, sedangkan *Dividen Per Share* mengalami penurunan 39.748. Pada tahun 2016 pada kuartal ke-3 *Cash Flow Per Share*, *Dividen Per Share* dan *Return Saham* mengalami penurunan sebesar Rp44.202, Rp10.286 dan 36,5%. Pada tahun 2017 pada kuartal ke-3 *Cash Flow Per Share* dan *Return Saham* mengalami kenaikan dengan masing-masing sebesar Rp43.563 dan -33.3%, sedangkan *Dividen Per*

Share tidak mengalami penurunan atau kenaikan karena nominalnya sama dengan kuartal sebelumnya.

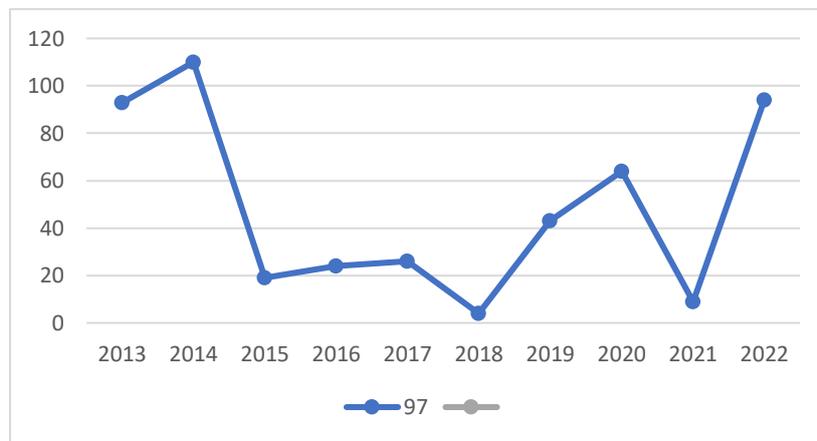
Pada tahun 2018 pada kuartal ke-3 *Cash Flow Per Share* mengalami kenaikan sebesar Rp18.897, *Dividen Per Share* tidak mengalami kenaikan atau penurunan, sedangkan *Return Saham* mengalami penurunan sebesar 224%. Pada tahun 2019 pada kuartal ke-3 *Cash Flow Per Share* mengalami kenaikan sebesar Rp45.683, *Dividen Per Share* tidak mengalami kenaikan atau penurunan, sedangkan *Return Saham* mengalami penurunan sebesar -14%. Pada tahun 2020 *Cash Flow Per Share* dan *Return Saham* mengalami kenaikan dengan masing-masing sebesar Rp90.211 dan -39.4%, sedangkan *Dividen Per Share* mengalami penurunan sebesar Rp12.211.

Pada tahun 2021 *Cash Flow Per Share* pada kuartal ke-3 mengalami penurunan sebesar Rp53.291, *Dividen Per Share* tidak mengalami penurunan atau kenaikan, sedangkan *Return Saham* mengalami kenaikan sebesar 57.7%. Pada tahun 2022 pada kuartal ke-3 *Dividen Per Share* dan *Return Saham* mengalami penurunan dengan masing masing sebesar Rp7.25 dan 0.7%, sedangkan *Cash Flow Per Share* mengalami kenaikan sebesar Rp146.672.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat fluktuasi yang terjadi peningkatan dan penurunan dari *Cash Flow Per Share*, *Dividen Per Share* dan *Return Saham* bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Dibawah ini penulis menyajikan *Cash Flow Per Share*, *Dividen Per Share*, dan *Return Saham* dalam bentuk grafik untuk mengetahui perubahan pada setiap variabel dari setiap tahunnya pada perusahaan sebagai berikut :

Grafik 1.1

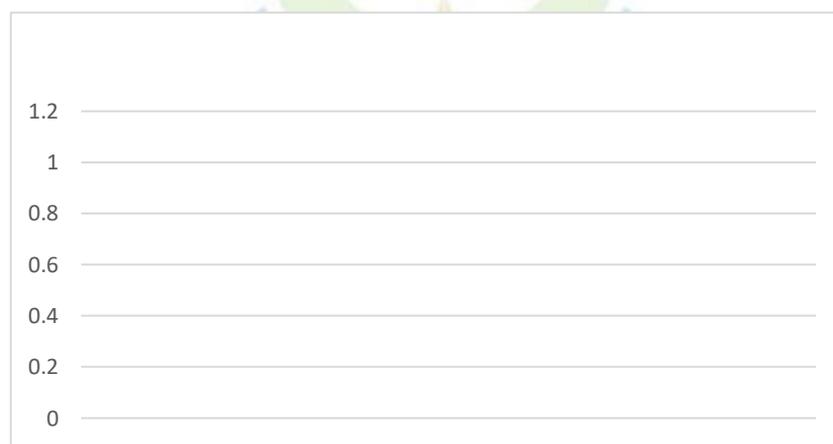
Cash Flow Per Share dan Dividen Per Share terhadap Return Saham di PT. Perusahaan Elnusa Tbk. Periode 2013-2014



Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PT.Elnusa Tbk Periode 2013-2022

Grafik 1.2

Return Saham di PT. Elnusa Tbk. Periode 2013-2022



Sumber : Data di olah dari Laporan Keuangan PT. Elnusa Tbk. Periode 2013-2022.

Berdasarkan grafik diatas, menunjukkan bahwa tidak selalu kenaikan *Cash Flow Per Share* akan diikuti dengan kenaikan *Return Saham*. Kemudian tidak selalu kenaikan *Dividen Per Share* akan diikuti dengan penurunan *Return Saham*. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, sangat penting untuk diteliti mengapa peristiwa tersebut terjadi sehingga dapat diketahui faktor penyebabnya. Maka berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengambil judul **Pengaruh *Cash Flow Per Share* dan**

Dividen Per Share terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Elnusa Tbk. Periode 2013-2022)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan di teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *Cash Flow Per Share* dan *Dividen Per Share* Terhadap *Return Saham* pada PT. Elnusa Tbk Periode 2013-2022 ?
2. Bagaimana pengaruh *Dividen Per Share* secara parsial terhadap *Return Saham* pada PT. Elnusa Tbk Periode 2013-2022 ?
3. Bagaimana pengaruh *Dividen Per Share* secara parsial terhadap *Return Saham* pada PT. Elnusa Tbk Periode 2013-2022 ?
4. Bagaimana pengaruh *Cash Flow Per Share* dan *Dividen Per Share* secara simultan terhadap *Return Saham* pada PT. Elnusa Tbk Periode 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Flow Per Share* secara parsial terhadap *Return Saham* pada PT. Elnusa Tbk periode 2013-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Dividen Per Share* secara parsial terhadap *Return Saham* pada PT. Elnusa Tbk Periode 2013-2022.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Flow Per Share* dan *Dividen Per Share* secara simultan terhadap *Return Saham* pada PT. Elnusa Tbk periode 2013-2022.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian memiliki berbagai manfaat yang signifikan, baik perkembangan pengetahuan dan pemahaman dan memperdalam pengetahuan dalam berbagai dan bidang ilmu. Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Cash Flow Per Share* dan *Dividen Per Share* terhadap *Return Saham* pada PT. Elnusa Tbk Periode 2013-2022.
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Cash Flow Per Share* dan *Dividen Per Share* terhadap *Return Saham* pada PT. Elnusa Tbk Periode 2013-2022.
- c. Mendeskripsikan pengaruh *Cash Flow Per Share* dan *Dividen Per Share* terhadap *Return Saham* pada PT. Elnusa Tbk Periode 2013-2022.
- d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Cash Flow Per Share* dan *Dividen Per Share* terhadap *Return Saham* pada PT. Elnusa Tbk.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan.

- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya Index Saham Indonesia (ISS) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi.
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis.
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Cash Flow Per Share* dan *Dividen Per Share* terhadap *Return Saham*.